

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA PRASARANA DALAM MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KAMPUS YANG ASRI DAN NYAMAN

Abdurrahman, Abdul Malik

Institut Agama Islam Hidayatullah Batam
penjelajah7191@gmail.com

Abstract

The School Field Introduction Program (PLP) aims to apply lecture theories to real-world practice, particularly regarding the management of school facilities and infrastructure. These community service and field practice activities were conducted at the Hidayatullah Campus I Foundation, Batu Aji, Batam City. The implementation method focused on participatory observation and direct involvement in infrastructure management and community service. The results of the activities demonstrated a very good level of program success. Maintaining the cleanliness of the campus environment through waste management and land management achieved a 100% achievement rate. Furthermore, social integration with the surrounding community through home renovation activities achieved a 95% achievement rate. It can be concluded that the availability of facilities and infrastructure at Hidayatullah Campus I, Batam, has generally supported academic activities well.

Keywords: Introduction to School Fields (PLP), Facilities and Infrastructure, Islamic Education Management.

Abstrak

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ini bertujuan untuk menerapkan teori-teori perkuliahan dalam praktik nyata di lapangan, terutama yang berhubungan dengan manajemen sarana dan prasarana di lingkungan sekolah. Kegiatan pengabdian dan praktik lapangan dilakukan di Yayasan Kampus I Hidayatullah Batu Aji, Kota Batam. Metode pelaksanaan berfokus pada observasi partisipatif dan keterlibatan langsung dalam pengelolaan infrastruktur serta kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan tingkat keberhasilan program yang sangat baik. Pemeliharaan kebersihan lingkungan kampus melalui pengelolaan sampah dan penataan lahan mencapai tingkat ketercapaian 100%. Di samping itu, integrasi sosial dengan masyarakat sekitar melalui kegiatan renovasi rumah warga mencapai tingkat ketercapaian 95%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di Kampus 1 Hidayatullah Batam secara umum telah mendukung kegiatan akademik dengan baik.

Keywords: Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Sarana dan Prasarana, Manajemen Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana adalah salah satu elemen paling penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan. Adanya fasilitas yang memadai seperti ruang kelas, alat bantu belajar, dan infrastruktur pendukung

seperti gedung, jalan akses, air, dan listrik sangat berpengaruh terhadap tingkat efektivitas kegiatan belajar dan mengajar. Dalam konteks institusi pendidikan Islam, keberadaan serta pengelolaan sarana dan prasarana yang baik sangat penting untuk mendukung pelaksanaan program-program

keagamaan dan pembinaan karakter siswa.

Untuk mempersiapkan lulusan yang kompeten di bidang ini, program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) diadakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tentang bagaimana institusi pendidikan mengelola, memelihara, dan memanfaatkan sarana serta prasarana. Di Yayasan Kampus 1 Hidayatullah Batu Aji, PLP dilakukan dengan tujuan untuk memberi mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori yang mereka pelajari di kelas ke dalam kehidupan nyata.

memberikan pemahaman langsung tentang metode yang digunakan untuk mengelola sarana dan prasarana (sarpras) di lingkungan sekolah.

melatih siswa calon lulusan untuk memiliki keterampilan dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif. Kegiatan ini dilaksanakan melalui program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang berlokasi di yayasan hidayatullah kampus 1 batu aji, kegiatan lapangan ini dilaksanakan selama sebulan. dari kegiatan ini adalah pada pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas dan infrastruktur di institusi pendidikan. Subjek pelaksanaan dalam penelitian lapangan ini adalah mahasiswa Praktikan dari Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Institut Agama Islam Hidayatullah Batam. Pengamatan Partisipatif (Keterlibatan Langsung): Mahasiswa terlibat langsung dalam praktik kerja di lapangan yang mencakup aktivitas

pembersihan, pemeliharaan fasilitas, hingga kegiatan sosial. Keterlibatan ini dilakukan berdasarkan jadwal operasional yaitu setiap Senin sampai Sabtu, dari pukul 07.00 hingga 15.00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Yayasan Hidayatullah Kampus 1 Batu Aji Kota Batam berfokus pada penerapan teori ke dalam praktik langsung, terutama terkait dengan pemeliharaan lingkungan dan fasilitas fisik. Sepanjang periode penugasan, ada beberapa program kerja utama yang dilaksanakan.

1. Pembersihan Lingkungan (Sanitasi)

Berdasarkan laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Mahasiswa secara rutin melakukan pengumpulan, pemisahan, dan pembuangan limbah dari area yayasan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, kegiatan ini mencapai tingkat pencapaian 100% (Sangat Baik), dengan indikator lingkungan kampus yang bersih, teratur, dan memenuhi standar kesehatan lingkungan pesantren.

Lingkungan yang kotor, kumuh, dan tidak terpelihara dapat menjadi habitat yang ideal bagi mikroorganisme maupun vektor penyakit untuk berkembang biak, sehingga meningkatkan kerentanan masyarakat terhadap berbagai penyakit (Leimena et al., 2025).

satu masalah yang sering muncul dalam pengelolaan sampah adalah perilaku dan pola hidup masyarakat yang terus-menerus meningkatkan jumlah sampah. Sampah merupakan hasil aktivitas manusia dan

tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, harus dikelola dengan baik karena pengelolaan sampah yang tidak higienis dapat menyebabkan terjadinya sampah. Kondisi ini menurunkan kualitas lingkungan hidup dan mengganggu kesehatan manusia (Bahar et al., 2026).

Sampah secara umum di bagi menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik. Kedua sampah ini memiliki manfaat untuk kita, namun juga ada dampaknya untuk lingkungan. Sampah organik adalah limbah yang bersal dari sisa makhluk hidup (alam) seperti hewan, manusia, tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan. Sampah ini tergolong sampah yang ramah lingkungan karena dapat di urai oleh bakteri secara alami dan berlangsungnya cepat. Sampah Anorganik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk di urai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama hingga ratusan tahun untuk dapat di uraikan (Bimantara & Pratama, 2026).

Meningkatnya jumlah sampah disebabkan oleh rendahnya kemauan masyarakat untuk mengelola sampah secara mandiri. Kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam memilah dan mengolah sampah masih sangat rendah (Lingkungan et al., 2025)

2. Perawatan Lanskap (Internal dan Eksternal):

Pemotongan dan perapian rumput liar dilakukan baik di dalam area tanah yayasan maupun di area luar yayasan dengan menggunakan mesin potong rumput. Program pemeliharaan estetika ini juga dievaluasi dengan tingkat keberhasilan 100% (Sangat Baik).

3. Pengabdian Sosial (Renovasi Rumah Warga):

Praktikan tidak hanya berfokus pada fasilitas kampus, tetapi juga membantu warga sekitar dalam merenovasi rumah, mulai dari pemasangan atau penambahan dinding hingga proses pengecatan. Program ini meraih tingkat ketercapaian 95% (Sangat Baik) karena berhasil menyediakan ruang tambahan yang layak bagi warga.

Kondisi rumah yang tidak layak huni sering kali diperburuk oleh rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai standar rumah sehat dan aman. Masyarakat cenderung menempatkan aspek kebutuhan tempat tinggal semata tanpa memperhatikan aspek kesehatan lingkungan, keselamatan struktur, serta kenyamanan psikologis penghuni. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi berupa peningkatan pemahaman melalui kegiatan sosialisasi yang sistematis, terarah, dan berbasis kebutuhan masyarakat. (Putu et al., 2025)

4. Kedisiplinan Operasional:

Praktikan secara konsisten hadir sesuai jadwal yang ditetapkan (Senin-Sabtu, 07.00-15.00 WIB), mencatatkan tingkat ketercapaian 100% dalam kedisiplinan kerja.

B. Pembahasan

Secara keseluruhan, realisasi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ini diklasifikasikan Sukses/Tercapai Secara Penuh karena semua poin pekerjaan yang direncanakan telah menunjukkan hasil yang terukur. Keberhasilan ini dapat dievaluasi melalui dua aspek utama:

1. Aspek Ekologi dan Pemeliharaan sarana

Ketersediaan fasilitas yang baik sangat berpengaruh terhadap efektivitas proses belajar mengajar di institusi

pendidikan Islam. Partisipasi praktikan dalam memastikan kebersihan dan merapikan lokasi dengan memangkas rumput berperan langsung pada pembentukan lingkungan kampus yang sehat, tanpa polusi, serta terjauh dari kemungkinan pencemaran dan tempat berkembangnya penyakit. Kawasan yang hijau di luar yayasan juga turut berkontribusi dalam menciptakan citra positif (branding) lembaga di pandangan masyarakat.

2. Aspek sosial dan Kemasyarakatan

Visi Hidayatullah tidak terbatas pada pendidikan internal, tetapi juga pada peningkatan peradaban Islam dan berkolaborasi dengan umat. Ini terlihat dari aktivitas perbaikan rumah penduduk. Inisiatif ini menunjukkan bahwa program PLP memberikan dampak nyata yang dirasakan oleh masyarakat sekitar sebagai bentuk dakwah bil hal (dakwah melalui tindakan nyata). Dukungan teknis seperti penambahan ruang fisik membuat masyarakat merasa lebih nyaman, yang pada gilirannya memperkuat integrasi antara yayasan dan komunitas sekitar.

Kegiatan praktik ini telah berhasil mempersiapkan mahasiswa calon lulusan agar memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang sebenarnya. Pengalaman langsung ini meningkatkan keterampilan praktis dan wawasan tentang betapa pentingnya pengelolaan dan perawatan fasilitas (sarpras) untuk mendukung kualitas kelembagaan. Sebagai lembaga pendidikan Islam berbasis tradisional dan modern, pondok pesantren memerlukan pengelolaan yang efektif dalam berbagai aspek, termasuk pengelolaan sarana dan prasarana Sarana dan prasarana pendidikan, seperti ruang

kelas, perpustakaan, asrama, masjid, hingga fasilitas teknologi, memegang peran sentral dalam mendukung proses pembelajaran yang berkualitas (Pembelajaran, 2025).

Sarana prasarana yang ada di pondok pesantren harus di rawat dengan baik untuk

menyimpan barang - barang supaya barang - barang tersebut awet dan akan mudah tahan lama, pemanfaatan sarana prasarana yang ada di pondok harus di jaga dengan baik oleh santrinya terutama oleh pengasuhnya (Khair, 2025)

Dengan demikian, peningkatan mutu layanan pendidikan menjadi agenda utama yang harus direncanakan secara sistematis dan berkelanjutan oleh setiap satuan pendidikan. Secara konseptual, mutu layanan pendidikan berkaitan dengan kemampuan lembaga dalam memenuhi atau bahkan melampaui harapan para pemangku kepentingan (stakeholders), termasuk peserta didik, orang tua, masyarakat, dan pemerintah (Di et al., 2026).

Dalam konteks manajemen pendidikan, sarana dan prasarana memiliki posisi strategis sebagai komponen yang menentukan keberlangsungan proses pembelajaran. Pengelolaan sarana meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, hingga evaluasi terhadap fasilitas pendidikan (Maahmud et al., 2023). Legi (2025), menegaskan bahwa manajemen sarana prasarana berbasis teknologi menjadi kebutuhan mendesak untuk mendukung pembelajaran abad 21, di mana integrasi teknologi dalam pengelolaan sarpras tidak hanya meningkatkan efisiensi administratif tetapi juga memperluas akses pembelajaran digital bagi peserta didik. Manajemen sarpras yang baik memastikan bahwa fasilitas dapat mendukung tujuan pembelajaran, mengoptimalkan aktivitas

belajar, serta menjamin kenyamanan dan keamanan peserta didik (Fitria et al., 2024), sehingga pembatasan alat elektronik di pesantren harus dipahami dalam kerangka manajemen sarpras sebagai strategi pengelolaan fasilitas berbasis nilai dan kebutuhan lembaga (Habibah et al., 2026).

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Yayasan Kampus I Hidayatullah Batu Aji, Batam, dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana memiliki peranan penting dalam mendukung efektivitas proses pendidikan dan pengembangan karakter di institusi pendidikan Islam. Seluruh rencana kerja yang sudah disusun, mulai dari pemeliharaan kebersihan lingkungan kampus hingga program pengabdian masyarakat seperti perbaikan rumah warga, telah terlaksana secara keseluruhan dengan tingkat pencapaian 100%. Pengalaman praktis ini tidak hanya memberikan wawasan nyata tentang manajemen fasilitas di universitas, tetapi juga meningkatkan kemampuan adaptasi di dunia kerja serta keterampilan komunikasi profesional mahasiswa calon lulusan Manajemen Pendidikan Islam. Ketersediaan fasilitas memadai di lokasi PLP secara keseluruhan telah mendukung kelangsungan kegiatan akademik dan non-akademik dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta arahan selama kegiatan PLP

berlangsung hingga laporan ini disusun, antara lain:

Bapak Dr. M. Sidik, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Hidayatullah (IAIH) Batam.

Bapak Muji, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Ibu Dr. Syamsidah Lubis, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Bapak Abdurrahman, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan koreksi selama proses PLP.

Bapak M. Basir, S.Pd., selaku Pembimbing Lapangan di Yayasan Kampus I Hidayatullah Batu Aji.

Segecap Panitia Pelaksanaan PLP IAIH Batam Tahun Akademik 2025/2026 serta semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, H., Yunizah, A., Seba, M. S., Cahyani, N., & Lestari, D. (2026). *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan melalui Gotong Royong Jumat Bersih. 4*, 135–139.
- Bimantara, G., & Pratama, M. P. (2026). *SOSIALISASI OPTIMALISASI SAMPAH ORGANIK BERBASIS EKOENZIM SEBAGAI SABUN DISINFECTAN PEMBERSIH LANTAI RAMAH LINGKUNGAN SI KELURAHAN PESAWAHAN. m*, 30–38.
- Di, P., Miftahul, P., & Gandok, U. (2026). *MUTU LAYANAN PENDIDIKAN. 11*(2), 2256–

- 2269.
- Habibah, U., Syawal, A., & Santosa, S. (2026). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan Manajemen Sarana Pembelajaran Melalui Kebijakan Penggunaan Alat Elektronik dalam Mendukung Pendidikan Ganda di Pondok Pesantren Mannallah Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*. 02(04), 1213–1220.
- Khair, M. A. (2025). *Strategi Pemeliharaan Sarana Prasarana Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa Larangan Tokol*. 3.
- Leimena, H. E. P., Tuhumury, F. D. A., Patty, A. D., Patty, Z., Patty, E. S., & Tupamahu, B. (2025). *Gerakan Bersih Lingkungan : Aksi Nyata Pembersihan Sampah Dalam Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional Di Negeri Latu , Kecamatan Amalatu , Kabupaten Seram Bagian Barat*. 1(4).
- Lingkungan, J. I., Dampak, A., Sosial, A., Bank, P., & Madiun, K. (2025). *Analisis Dampak Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan dari Pengelolaan Bank Sampah di Kota Madiun*. 23(2), 567–577. <https://doi.org/10.14710/jil.23.2.567-577>
- Pembelajaran, M. (2025). *Evaluasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Asy Syarif untuk Optimalisasi Infrastruktur dalam*. 19(2), 188–196.
- Putu, N., Agustin, D., & Kurniawati, M. (2025). *Sosialisasi Rumah Aman dan Sehat Layak Huni Kepada Kelompok Masyarakat Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya*. 4(2), 11454–11457.